

**PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN KEPADA ANAK – ANAK USIA 5
SAMPAI 13 TAHUN DI DESA KEDONGDONG KIDUL**

**Ida Ri'aeni^{1*}, Nurhawa¹, Fajar Trimiharja², Iis Istiqamah², Maya Marliya²,
Mukhamad Zerald², Rinanda Agung Putri²**

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

² Program Studi PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Cirebon

Jl. Fatahillah No.40, Sumber, Cirebon.

*Email Corresponding: ida.riaeni@umc.ac.id

ABSTRAK

Pada kegiatan ini bertujuan untuk membantu memberikan bimbingan dalam pembelajaran di lembaga pendidikan baik formal maupun non formal terkhusus anak-anak yang terdampak kegiatan pembelajaran nya pada masa wabah Covid-19 yang bertempat di Desa Kedongdong Kidul Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon Provinsi Jawa Barat. Lembaga yang dijadikan tempat pembimbingan lembaga formal yaitu SDN I Desa Kedongdong Kidul dan TKQ Al-Hanan sedangkan Lembaga Non Formal yaitu tempat mengaji Masjid Jami Al-Bashar Kedongdong Kidul. Metode yang digunakan adalah kegiatan mengajar kepada anak-anak dengan secara tatap muka namun tetap menerapkan protokol kesehatan diantaranya memakai masker, jaga jarak, dan menggunakan handsanitizer sebelum dan sesudah aktivitas.

Kata kunci: Pendampingan, Pendidikan, Pengabdian

ABSTRACT

This activity aims to help provide guidance in learning in both formal and non-formal educational institutions, especially children who were affected by their learning activities during the Covid 19 outbreak at Kedongdong Kidul Village, Dukupuntang District, Cirebon Regency, West Java Province. Institutions used as a place for formal institution guidance are SDN I Kedongdong Kidul Village and TKQ Al-Hanan, while Non-Formal Institutions are places to recite the Jami Al-Bashar Mosque in Kedongdong Kidul. The method used is teaching activities to children face-to-face but still applying health protocols, including wearing a mask, keeping a distance, and using a hand sanitizer before and after the activity.

Keywords: Assistance, Education, Community Service

PENDAHULUAN

Virus Corona mulai mewabah di Kota Wuhan Provinsi Hubei Tiongkok, virus ini menyebar sampai ke pelosok dunia dengan begitu cepat sehingga WHO pada tanggal 11 Maret 2020 menetapkan wabah ini sebagai pandemik global. Wabah ini pun menyebar hingga Indonesia bahkan tersebar di seluruh provinsi yang ada di Indonesia. Dengan adanya Virus Corona ini Pemimpin Negara diseluruh dunia menerapkan kebijakan yang super ketat dengan tujuan memutus rantai penularan. *Lockdown* merupakan pilihan yang terberat yang akan

dilakukan oleh setiap negara, karena kebijakan ini berdampak besar terhadap semua aspek kehidupan. Pemberlakuan *Lockdown* berdampak fatal terhadap roda kehidupan manusia, terutama pada pelaksanaan pendidikan.

Kebijakan pada bidang pendidikan yang dilakukan oleh pemerintah pada masa pandemik covid-19 ini dengan mengubah pelaksanaan proses pembelajaran yakni dengan pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran daring. Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease* (Covid-19) (Atsani, 2020). Peristiwa semacam ini dianggap sebagai darurat pendidikan (*education emergency*). Darurat pendidikan adalah situasi krisis yang diciptakan oleh konflik atau bencana yang telah membuat tidak stabil, tidak terorganisir atau menghancurkan sistem pendidikan, dan yang memerlukan proses integrasi dukungan krisis dan pasca-krisis (UNESCO, 1999).

Pandemi Covid-19 menyebabkan diterapkannya status *lockdown* untuk beberapa tempat. Hal ini tentu berpengaruh juga dampaknya terhadap proses pembelajaran pada seluruh sekolah yang ada di berbagai tempat, termasuk kegiatan yang dilakukan pada pondok pesantren di Kecamatan Jalaksana, Kabupaten Kuningan. Seluruh sekolah di Kecamatan tersebut menjadi lebih ketat dalam menerapkan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). Selain itu kekawatiran warga Jalaksana akan penyebaran pandemi yang semakin meningkat. ([Nurfirdaus, Nunu; et all, 2021](#))

Dengan perubahan pelaksanaan kegiatan pendidikan formal seperti TK, SD, SMP, SMA dan lain sebagainya berdampak pada anak-anak dimana pembelajaran secara daring sangatlah berbeda dengan pembelajaran secara langsung. Penggunaan teknologi sebagai bagian dari media pembelajaran pada masa pandemic Covid-19 tidaklah mudah karena banyak persoalan yang muncul di berbagai daerah.

Pembelajaran jarak jauh di masa pandemi secara daring seperti di atas relatif masih bisa diikuti oleh siswa yang memiliki kemudahan akses internet. Namun tidak demikian bagi siswa yang tinggal di daerah dengan akses sinyal internet sangat minim, seperti di Sekolah Dasar Muhammadiyah Penggung, Kokap, Kulon Progo. Secara geografis, lokasi sekolah berada di daerah pegunungan dengan bukit dan lembah yang membuat sinyal internet menjadi susah diakses di beberapa lokasi. Untuk mengatasi hal ini, maka program pengabdian ini akan dilakukan dengan pengembangan program siaran edukasi untuk sekolah. ([Junaedi, 2021](#))

Persoalan lainnya yang timbul adalah kurangnya pemahaman guru dan siswa terhadap penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran daring yang berdampak pada kurang maksimalnya proses pembelajaran selain itu dengan kurang maksimalnya proses pembelajaran anak-anak pada masa pandemi Covid-19 menjadi sangatlah renggang sekali untuk mendapatkan pembelajaran hingga tidak jarang anak-anak menggunakan waktu belajar di rumah nya dengan bermain *gadget* atau bermain bersama teman sebayanya dimana seharusnya waktu di rumah digunakan untuk belajar.

Permasalahan yang terjadi di Desa Kedondong Kidul terkait dengan pendidikan adalah kurangnya sarana pra sarana dalam menunjang pendidikan formal seperti dimana di Desa Kedondong Kidul hanya memiliki 1 (satu) SD, Satu TK dan Satu PAUD sedangkan untuk pendidikan selanjutnya tidak ada selain itu terdapat kelas jauh SD yang bertempat di Gunung Santri dengan akses jalan yang kurang memadai. Selain sarana dan Prasarana kurang memadai, masyarakat Desa Kedondong Kidul dimana sebagian besar bermatapencaharian sebagai petani ini masih menganggap bahwa pendidikan tidaklah penting oleh karena itu masyarakat terkesan acuh terhadap pembelajaran anak-anak. Berangkat dari permasalahan tersebut Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM) Universitas Muhammadiyah Cirebon (UMC) Kelompok SIKUYA memberikan Pendampingan dan Pembinaan Pembelajaran kepada anak-anak baik secara Formal maupun Non Formal di Desa Kedondong Kidul sebagai bentuk pengabdian masyarakat.

METODE PELAKSANAAN

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu langsung dengan melakukan pengajaran secara langsung di salah satu rumah kepada anak-anak Desa Kedondong Kidul dengan kondisi formal maupun informal agar efektif dan efisien. Pemaparan materi yaitu menggunakan system antara lain :

- 1) Diskusi dan tanya jawab, metode ini dilakukan setelah pemberian materi selesai dilakukan. Peserta diberikan kesempatan untuk melakukan tanya jawab serta diskusi berkaitan dengan materi yang telah disampaikan. Pada metode ini, baik peserta maupun anggota KKM saling mendengar masukan dan pendapat.
- 2) Metode Mengajar Beregu, dimana metode ini dilakukan oleh lebih dari satu pengajar dan materi diberikan dengan jadwal yang berbeda oleh beberapa pengajar.
- 3) Demonstrasi, digunakan pada pengajaran dengan proses yaitu menggunakan benda atau bahan ajar pada saat pengajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada kegiatan ini berlangsung selama dua minggu dimana terbagi menjadi dua kegiatan yaitu mengajar pada lembaga formal dan mengajar informal bertempat di Masjid Jami Al-Bashar. Dimana selama dua minggu mengajar belajar di sekolah dan mengajar mengaji di masjid Jami Al-Bashar, dengan waktu mengajar di sekolah dari jam 08.00 sampai 10.00 WIB, sedangkan mengajar mengaji dilaksanakan dari ba'da magrib sampai isya. Lokasi tempat mengajar yaitu SDN 1 Kedondong Kidul, TKQ Al-Hanan, dan Masjid Jami Al-Bashar. Kegiatan mengajar di lembaga formal yaitu di SDN I Kedondong Kidul dan TKQ Al-Hanan bertujuan agar dapat mengimplementasikan apa yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan terjun secara langsung kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian, selain itu kegiatan mengajar juga sebagai bentuk upaya memberikan pembelajaran tambahan kepada anak-anak Desa Kedondong Kidul karena disebabkan dampak dari adanya wabah Covid-19.

Pada Kegiatan mengajar yang dilakukan oleh KKM Kecamatan Dukupuntang (SIKUYA) dimana sistem pengajarannya dengan membagikan kelompok mengajar agar setiap kelas dapat diajar oleh KKM Kecamatan Dukupuntang (SIKUYA), pembagian mengajar di SDN I Kedondong dari kelas 1 hingga kelas 6 setiap kelasnya terdapat pengajar KKM Kecamatan Dukupuntang (SIKUYA) dimana sebelum mengajar mahasiswa berkoordinasi terlebih dahulu dengan wali kelas dan guru yang bersangkutan. Pengajaran yang diberikan oleh mahasiswa KKM Kecamatan Dukupuntang (SIKUYA) yaitu pembelajaran yang telah di jadwalkan pihak sekolah. Selain itu karena pada masa pandemik Covid 19 ini meminimalisir berkumpul sekolah memberikan kebijakan dengan dalam satu kelas terdapat kelompok belajar sekita 10 orang siswa yang telah dibagi dan saat sekolah secara langsung atau bertatap muka dalam satu kelas hanya ada 10 orang siswa saja, hal tersebut bergilir setiap minggunya. Setiap satu kelas terdapat 2 sampai 3 orang Mahasiswa KKM yang mengajar, dimana setiap harinya mahasiswa di gilir dengan kelas yang berbeda-beda.



Gambar 1. Kegiatan Mengajar di SDN I Kedondong Kidul

Setelah itu dalam satu minggu kegiatan mengajar ini terjadwal dimana dua hari bertempat di SDN I Kedondong Kidul yaitu pada hari Senin dan Selasa lalu dua hari nya di TKQ Al-Hanan yaitu pada hari Rabu dan Kamis. Kegiatan Mengajar di TKQ Al-Hanan memiliki sistem pengajaran yang sama dengan di SD yaitu pembagian kelompok mengajar dengan 2 sampai 3 Mahasiswa , dimana TKQ Al-Hanan ini terdapat dua kelas belajar kelas yaitu kelas A usia siswa dengan umur 5 sampai 6 tahun sedangkan kelas B usia 6 -7 tahun dimana kelas B sudah siap untuk masuk ke jenjang SD. Kegiatan Mengajar di TK membutuhkan kesabaran dan dengan teknik memberikan keceriaan kepada anak-anak dimana masuk pukul jam 08.00 WIB berbaris terlebih dahulu dengan membaca doa dan belajar hitung dengan diiringi nada dan gerakan agar melatih anak untuk aktif selain itu agar anak tidak bosan, setelah itu masuk kelas masing-masing kelas A dan kelas B pengajaran yang diberikan adalah pengetahuan umum yaitu dengan mewarnai dan menghitung selanjutnya memberikan pengetahuan agama dengan membaca Iqro dan berhitung dengan bahasa arab. Pembelajaran yang diberikan kepada anak-anak TK lebih mengedepankan psikologi anak dimana memberikan rasa bahagia dan gembira agar anak-anak belajar secara menyenangkan.



Gambar 2. Kegiatan Mengajar TKQ Al-Hanan Desa Kedondong Kidul

Bimbingan dan Pembinaan Pembelajaran bukan hanya pada lembaga formal saja , namun Mahasiswa KKM Kecamatan Dukupuntang (SIKUYA) juga melakukan bimbingan pembelajaran secara non formal yaitu dengan mengadakan bimbingan belajar terkhusus berkaitan dengan keagamaan yang bertempat di Masjid Jami Al-Bashar di depan Balai Desa Kedondong Kidul. Kegiatan mengajar mengaji yang dilaksanakan setiap hari Senin sampai Kami mulai jam 18.00 - 19.00 WIB atau lebih tepatnya Ba'da Magrib sampai Isya. Kegiatan mengajar mengaji ini untuk anak-anak Desa Kedondong Kidul dimana kegiatan nya yaitu diawali dengan membaca surat-surat pendek dan doa belajar mengaji secara bersama-sama, setelah itu anak-anak diarahkan untuk mengaji kepada tutor atau mahasiswa dengan pembagian kelompok dimana anak laki-laki mengaji pada mahasiswa laki-laki dan anak-anak perempuan mengaji pada mahasiswa perempuan dengan tingkatan mengaji masing-masing yaitu tingkatan mengaji dikelompokkan dengan tingkatan Iqro, Juz Amma, dan Al-Quran. Lalu setelah pembagian mengaji dan semuanya selesai anak-anak dikumpulkan kembali untuk membaca surat-surat pendek dan asmaul Husna secara bersama-sama serta ditutup dengan doa mengaji.



Gambar 3. Kegiatan Mengajar Mengaji Masjid Jami Al-Bashar Kedondong Kidul

KESIMPULAN

Dari hasil dan pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa KKM Kecamatan Dukupuntang (SIKUYA) berupa pembimbingan belajar anak-anak Desa Kedondong Kidul dengan mengajar kepada lembaga formal dan non formal dimana lembaga formal nya adalah SDN I Kedondong Kidul dan TKQ Al-Hanan, sedangkan non formal nya adalah tempat pengajian anak-anak Desa Kedondong di Masjid Jami Al-Bashar. Selama 1 (Satu) Bulan di Desa Kedondong Kidul melakukan pengabdian mengajar dan efektif mengajar selama 2 (Dua) minggu. Kegiatan Mengajar ini bertujuan agar dapat mengimplementasikan apa yang telah didapatkan di bangku perkuliahan dan terjun secara langsung kepada masyarakat sebagai bentuk pengabdian, selain itu kegiatan mengajar juga sebagai bentuk upaya memberikan pembelajaran tambahan kepada anak-anak Desa Kedondong Kidul yang kegiatan pembelajarannya terdampak wabah Covid-19.

Harapan dari kegiatan bimbingan belajar selama 1 (Satu) bulan dapat memberikan kebiasaan kepada anak-anak didik agar tetap semangat belajar baik belajar pengetahuan umum maupun agama walaupun saat ini masyarakat dalam kewaspadaan terhadap penyebaran wabah Covid-19 yang mengharuskan seluruh manusia di dunia untuk membatasi atau meminimalisir bertemu secara langsung sebagai upaya menghambat penyebaran wabah Covid-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Ibu Ida Riaeni, S.Sos., M.I.Kom, Kepala Desa (Kuwu) Agus Kurniawan Budiman, Aparat Desa Kedondong Kidul, Kepala Sekolah SDN I Kedondong Kidul Drs. Susmito, Guru-Guru TKQ Al-Hanan, DKM Jami Al-Bashar, dan masyarakat Desa Kedondong Kidul Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon.

DAFTAR PUSTAKA

- Junaedi, F. 2021. Pendirian Radio Suara Edukasi Kulon Progo Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Masa Pandemi. *Jurnal Sinergi Komunikasi* Vol.1 No.2, <http://sinergikomunikasi.org/aspikom/index.php/ski/article/view/17>
- Lalu Muhammad Fauzi, Sri Supiati, Ahmad Rasidi.2020. “Workshop Distance Learning Di Masa Pandemic Covid”. Vol.1 No.1 *Absyra : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat Bidang Pendidikan, Sains, dan Teknologi*, From : <http://e-journal.hamzanwadi.ac.id/index.php/ab/article/view/2405/1318>
- Nabila Hilmy Zhafira SM.,MBAA, Yenny Ertika SE.,M.Sib dan Chairiyaton SE.,M.Si. 2020. “Persepsi Mahasiswa terhadap Perkuliahan Daring sebagai Sarana Pembelajaran Selama Masa Kartina Covid 19”. Vol.4 No.1, *Jurnal Bisnis dan Kajian Strategi Manajemen*, From : <http://jurnal.utu.ac.id/jbkan/article/view/1981>
- Nurdin, La Ode Anhusadar.2021. “Efektivitas Pembelajaran Online Pendidik PAUD di tengah Pandemi Covid 19 “. Vol. 5 Issue 1, *jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, From : <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/699>
- Nurfirdaus, N; et all. (2021) Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Snowball Throwing Dalam Mengatasi Pembelajaran Siswa Dimasa Covid 19. *Jurnal Baktimu* Vol.1 No.2 <https://doi.org/10.37874/bm.v1i2.224>